



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2026) pp: 13991-13999

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Kepemilikan Asing, Kegiatan Usaha Operasi Luar Negeri dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak

¹Sulistianingsih, ²Nur Asmilia

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹tianingsihulis061@gmail.com, ²dosen02321@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan asing, kegiatan usaha operasi luar negeri, dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi BEI dan website masing-masing perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Dari total 130 perusahaan sektor consumer non-cyclical, diperoleh sampel sebanyak 31 perusahaan dengan periode pengamatan selama lima tahun, sehingga menghasilkan 155 data observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan pemilihan model terbaik melalui Uji Chow dan Uji Hausman. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model yang paling sesuai untuk penelitian ini adalah Fixed Effect Model. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak EViews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan asing, kegiatan usaha operasi luar negeri, dan manajemen laba berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, secara parsial masing-masing variabel independen menunjukkan pengaruh yang berbeda terhadap praktik penghindaran pajak sesuai dengan hasil estimasi model regresi. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur di bidang perpajakan dan akuntansi serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi praktik penghindaran pajak.

Kata kunci: Kepemilikan Asing, Kegiatan Usaha Operasi Luar Negeri, Manajemen Laba, Penghindaran Pajak

1. Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang memiliki peran penting dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional. Di Indonesia, kontribusi pajak terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tergolong dominan, sehingga optimalisasi penerimaan pajak menjadi fokus utama pemerintah. Namun, dalam praktiknya, realisasi penerimaan pajak sering kali belum mencapai target yang ditetapkan. Salah satu faktor penyebabnya adalah adanya praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh perusahaan. Praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) yakni strategi legal untuk meminimalkan beban pajak dapat mengurangi potensi penerimaan pajak negara secara signifikan. *Tax avoidance* berbeda dengan *tax evasion* karena tetap berada dalam batas hukum, tetapi tetap berdampak pada penerimaan negara (Cook et al., 2020).

PT Mayora Indah Tbk (Mayora) adalah salah satu perusahaan terkemuka di sektor *Consumer Non-Cyclicals* di Indonesia, terutama dalam industri makanan dan minuman. Dengan operasi yang mencakup distribusi internasional, Mayora memiliki anak perusahaan atau afiliasi di berbagai negara. Struktur multinasional yang kompleks ini membuka peluang bagi perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak yang agresif, termasuk melalui penghindaran pajak dengan memanfaatkan anak perusahaan di luar negeri.

Skema perusahaan dalam memaksimalkan laba bersih dengan meminimalkan pembayaran pajak yaitu dengan melakukan penghindaran pajak (Riberu, 2020). Menurut Suranta et al. (2020) menghindari pajak merupakan tindakan disengaja, dengan maksud meminimalkan beban pajak yang ditanggung dengan menggunakan kelemahan undang-undang perpajakan yang berlaku.

Penghindaran pajak merupakan strategi yang umum dilakukan oleh perusahaan multinasional untuk mengoptimalkan keuntungan mereka dengan memanfaatkan perbedaan dalam kebijakan perpajakan di berbagai

negara. Hal ini menimbulkan minat besar di kalangan akademisi dan praktisi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi praktik penghindaran pajak ini. Salah satu faktor yang diyakini berperan penting dalam praktik penghindaran pajak adalah kepemilikan asing, kegiatan usaha operasi luar negeri, dan manajemen laba.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi penghindaran pajak adalah kepemilikan asing. Perusahaan dengan investor asing sering memiliki pengalaman dan strategi perencanaan pajak yang berbeda dibandingkan perusahaan lokal. Studi empiris terbaru menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap praktik *tax avoidance*, terutama karena kemampuan perusahaan multinasional dalam memanfaatkan strategi seperti transfer pricing dan struktur internasional yang kompleks untuk mengelola beban pajak (Al Hasyim et al., 2023).

Kegiatan usaha operasi luar negeri menjadi variabel penting karena perusahaan multinasional yang beroperasi lintas negara memiliki peluang dalam melakukan perencanaan pajak internasional seperti profit shifting ke yurisdiksi dengan tarif pajak lebih rendah. Penelitian yang relevan menunjukkan bagaimana dimensi operasi luar negeri dan karakteristik multinasional perusahaan terhubung dengan upaya menghindari pajak (Putri et al., 2024).

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat *asosiatif* (hubungan), karena penelitian ini bertujuan untuk menguji serta memberikan bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen yaitu kepemilikan asing, kegiatan usaha operasi luar negeri dan manajemen laba terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan yang telah diaudit oleh masing-masing perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun periode penelitian 2020-2024.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 5 tahun mulai dari tahun 2020-2024 pemilihan lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resminya (www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan pada laporan keuangan terkait sebagai data pendukung didasarkan atas pertimbangan objektif sesuai dengan tujuan penelitian.

Waktu Penelitian ini dilakukan dalam waktu 12 (sebelas) bulan, terhitung dimulai dari bulan November 2024 sampai dengan November 2025. Waktu tersebut peneliti gunakan mulai dari tahap persiapan hingga pengumpulan data yang berkaitan dengan judul penelitian.

2.3 Populasi dan Sampel

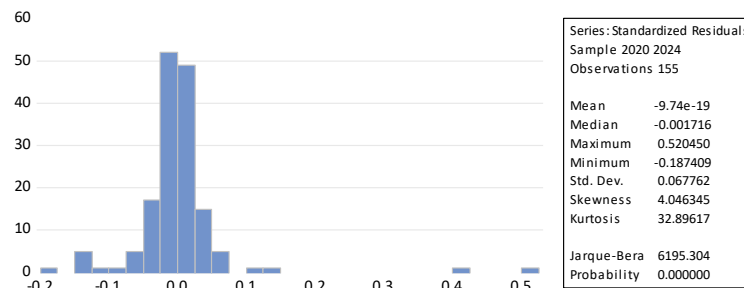
Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri *consumen non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024 sebanyak 130 perusahaan. Penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2021).

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menganalisis informasi yang didokumentasikan dalam bentuk tulisan atau bentuk-bentuk lain. Teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan informasi basis data berupa laporan keuangan setiap sampel pada setiap periode penelitian (2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024). Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data berupa dokumen yang dikeluarkan oleh perusahaan yang diperoleh dari situs (www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan terkait.

3. Hasil dan Diskusi

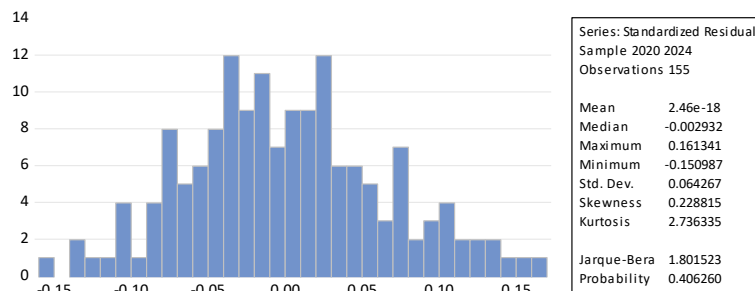
Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 1. diatas maka dapat dilihat bahwa nilai probabilitas jarque-bera yaitu sebesar 6195,304 dengan nilai probability 0,000000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 artinya residual data tidak terdistribusi normal.

Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan asumsi dalil batas tengah (*Central Limit Theorem*) pada penelitian ini. Sesuai dengan teori *Central Limit Theorem* (CLT) yang menyatakan bahwasannya data dikatakan terdistribusi normal apabila ukuran sampel yang digunakan cukup besar yaitu lebih dari 30 (Ghozali Imam, 2019). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai CLT sebesar 190 sampel perusahaan, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal dan dapat disebut sebagai sampel besar ($190 > 30$).



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Fixed Effect Cross Section Weight

Berdasarkan hasil uji normalitas *fixed effect cross section weight* pada gambar 2. diatas maka dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *jarque-bera* yaitu sebesar 1,801523 dengan nilai probability 0,406260 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 artinya residual data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 11/05/25 Time: 22:16
 Sample: 1 155
 Included observations: 155

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000287	6.107233	NA
X1	0.000759	4.474751	1.031400
X2	0.001476	1.645859	1.029083
X3	0.002036	1.721027	1.005799

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 2. *Variance Inflation Factors* (VIF) di atas, diperoleh nilai *Centered* VIF untuk variabel X1 sebesar 1.031400, X2 sebesar 1.029083, dan X3 sebesar 1.005799. Semua nilai VIF tersebut berada jauh di bawah batas toleransi umum yaitu 10, yang berarti tidak terdapat gejala *multikolinearitas* antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.201619	Prob. F(3,151)	0.8951
Obs*R-squared	0.618402	Prob. Chi-Square(3)	0.8922
Scaled explained SS	1.311451	Prob. Chi-Square(3)	0.7264

Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 11/05/25 Time: 22:19				
Sample: 1 155				
Included observations: 155				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.029672	0.015025	1.974873	0.0501
X1	0.013383	0.024450	0.547365	0.5849
X2	0.021470	0.034096	0.629692	0.5298
X3	-0.002952	0.040048	-0.073701	0.9413

R-squared	0.003990	Mean dependent var	0.038475
Adjusted R-squared	-0.015799	S.D. dependent var	0.075102
S.E. of regression	0.075693	Akaike info criterion	-2.298791
Sum squared resid	0.865147	Schwarz criterion	-2.220251
Log likelihood	182.1563	Hannan-Quinn criter.	-2.266889
F-statistic	0.201619	Durbin-Watson stat	1.974520
Prob(F-statistic)	0.895140		

Berdasarkan hasil uji *heteroskedastisitas* dengan metode *Glejser* pada tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.8951 dan nilai probabilitas masing-masing variabel independen ($X_1 = 0.5849$, $X_2 = 0.5298$, dan $X_3 = 0.9413$) semuanya lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap nilai residual absolut, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah *heteroskedastisitas* atau dengan kata lain, varian residual bersifat homogen (*homoskedastis*).

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	1.191580	Prob. F(2,149)	0.3066
Obs*R-squared	2.440098	Prob. Chi-Square(2)	0.2952

Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 11/05/25 Time: 22:22				
Sample: 1 155				
Included observations: 155				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003221	0.017051	0.188908	0.8504
X1	-0.007540	0.028059	-0.268733	0.7885
X2	0.000433	0.038397	0.011265	0.9910
X3	0.001520	0.045103	0.033706	0.9732
RESID(-1)	0.122302	0.082717	1.478566	0.1414
RESID(-2)	0.024170	0.082712	0.292217	0.7705

R-squared	0.015743	Mean dependent var	-1.21E-17
Adjusted R-squared	-0.017286	S.D. dependent var	0.084441
S.E. of regression	0.085168	Akaike info criterion	-2.050444
Sum squared resid	1.080781	Schwarz criterion	-1.932634
Log likelihood	164.9094	Hannan-Quinn criter.	-2.002593
F-statistic	0.476632	Durbin-Watson stat	1.985202
Prob(F-statistic)	0.793263		

Berdasarkan hasil uji *autokorelasi* menggunakan metode *Durbin-Watson*, diketahui bahwa jumlah observasi sebanyak 155, sehingga diperoleh nilai DL sebesar 1.6982, nilai DU sebesar 1,7770, nilai 4-DL sebesar 2,3018, serta nilai 4- DU sebesar 2,2230. Adapun nilai *Durbin-Watson* (DW) yang dihasilkan adalah 1,985202. Karena nilai DW berada di antara DU dan 4-DU, yaitu $1,6982 < 1,985202 < 2,2230$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung *autokorelasi*.

Hasil Analisis Regresi Linear Data Panel

Tabel 5. Regresi Linear Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/22/25 Time: 21:30
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 31
 Total panel (balanced) observations: 155

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.051872	0.108194	0.479440	0.6325
X1	0.495463	0.232702	2.129171	0.0353
X2	-0.309165	0.147903	-2.090325	0.0387
X3	-0.017225	0.049708	-0.346530	0.7295

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.358902	Mean dependent var	0.234988
Adjusted R-squared	0.184057	S.D. dependent var	0.084629
S.E. of regression	0.076445	Akaike info criterion	-2.113406
Sum squared resid	0.707111	Schwarz criterion	-1.445816
Log likelihood	197.7890	Hannan-Quinn criter.	-1.842246
F-statistic	2.052690	Durbin-Watson stat	1.823047
Prob(F-statistic)	0.002574		

Pada pemilihan estimasi model yang telah dilakukan maka, diperoleh persamaan regresi linear data panel sebagai berikut:

$$\text{Penghindaran Pajak (ETR)} = 0,051872 + 0,495463 (X1) - 0,309165 (X2) - 0,017225 (X3) + \varepsilon$$

Persamaan regresi linear data panel tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar (α) 0,051872 menunjukkan bahwa jika variabel kepemilikan asing, kegiatan usaha operasi luar negeri dan manajemen laba bernilai 0 atau bernilai tetap, maka besarnya penghindaran pajak bernilai 0,05%.
2. Nilai koefisien kepemilikan asing (β_1) sebesar 0,495463 menunjukkan jika kepemilikan asing mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka penghindaran pajak mengalami kenaikan sebesar 0,49%.
3. Nilai koefisien kegiatan usaha operasi luar negeri (β_2) sebesar -0,0309165 menunjukkan jika kegiatan usaha operasi luar negeri mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka penghindaran pajak mengalami penurunan sebesar 0,30%.
4. Nilai koefisien manajemen laba (β_3) sebesar -0,017225 menunjukkan jika manajemen laba mengalami kenaikan sebesar 1%, maka penghindaran pajak mengalami penurunan sebesar 0,01%.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/22/25 Time: 21:30
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 31
 Total panel (balanced) observations: 155

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.051872	0.108194	0.479440	0.6325
X1	0.495463	0.232702	2.129171	0.0353
X2	-0.309165	0.147903	-2.090325	0.0387
X3	-0.017225	0.049708	-0.346530	0.7295

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.358902	Mean dependent var	0.234988
Adjusted R-squared	0.184057	S.D. dependent var	0.084629
S.E. of regression	0.076445	Akaike info criterion	-2.113406
Sum squared resid	0.707111	Schwarz criterion	-1.445816
Log likelihood	197.7890	Hannan-Quinn criter.	-1.842246
F-statistic	2.052690	Durbin-Watson stat	1.823047
Prob(F-statistic)	0.002574		

Berdasarkan tabel 6. hasil uji koefisien determinasi diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh 0,358902. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu Kepemilikan Asing, Kegiatan Usaha Operasi Luar Negeri dan Manajemen Laba dalam menjelaskan jumlah Penghindaran Pajak sebesar 35,89% dan sisanya 64,01% (100% - 35,89%) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/22/25 Time: 21:30
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 31
 Total panel (balanced) observations: 155

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.051872	0.108194	0.479440	0.6325
X1	0.495463	0.232702	2.129171	0.0353
X2	-0.309165	0.147903	-2.090325	0.0387
X3	-0.017225	0.049708	-0.346530	0.7295

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.358902	Mean dependent var	0.234988
Adjusted R-squared	0.184057	S.D. dependent var	0.084629
S.E. of regression	0.076445	Akaike info criterion	-2.113406
Sum squared resid	0.707111	Schwarz criterion	-1.445816
Log likelihood	197.7890	Hannan-Quinn criter.	-1.842246
F-statistic	2.052690	Durbin-Watson stat	1.823047
Prob(F-statistic)	0.002574		

Berdasarkan tabel 7. hasil uji simultan diatas, diketahui hasil yang diperoleh dari uji F statistik menunjukkan bahwa F-statistik sebesar 2,052690 dengan df 1 (k-1) (4-1) = 3 dan df 2 (n-4) (155-4) = 151 maka diperoleh hasil untuk F tabel sebesar 3,91. Jadi F-statistic lebih besar dari F tabel atau $2,052690 < 3,91$ dan nilai probabilitas F sebesar $0,002574 < 0,05$. maka model persamaan regresi ini dapat dikatakan bahwa variabel Kepemilikan Asing, Kegiatan Usaha Operasi Luar Negeri dan Manajemen Laba secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* pada periode tahun 2020-2024.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/22/25 Time: 21:30
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 31
 Total panel (balanced) observations: 155

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.051872	0.108194	0.479440	0.6325
X1	0.495463	0.232702	2.129171	0.0353
X2	-0.309165	0.147903	-2.090325	0.0387
X3	-0.017225	0.049708	-0.346530	0.7295

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.358902	Mean dependent var	0.234988
Adjusted R-squared	0.184057	S.D. dependent var	0.084629
S.E. of regression	0.076445	Akaike info criterion	-2.113406
Sum squared resid	0.707111	Schwarz criterion	-1.445816
Log likelihood	197.7890	Hannan-Quinn criter.	-1.842246
F-statistic	2.052690	Durbin-Watson stat	1.823047
Prob(F-statistic)	0.002574		

Hasil yang didapatkan untuk mengetahui secara parsial masing-masing dapat dilihat dari nilai probabilitas sebelah nilai t-statistik sebagai berikut:

1. Nilai variabel Kepemilikan Asing (X_1) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,129171 dimana nilai t-hitung $>$ t-tabel yaitu $2,129171 > 1,654808$ dan nilai signifikansi sebesar $0,0353 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga variabel Kepemilikan Asing (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Penghindaran Pajak.
2. Nilai variabel Kegiatan Usaha Operasi Luar negeri (X_2) memiliki nilai t-hitung sebesar $-2,090325$ dimana nilai t-hitung $<$ t-tabel yaitu $-2,090325 < 1,654808$ dan nilai signifikansi sebesar $0,0387 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga variabel Kegiatan Usaha Operasi Luar negeri (X_2) berpengaruh negatif secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Penghindaran Pajak.

3. Nilai variabel Manajemen Laba (X_3) memiliki nilai t-hitung sebesar -0,346530 dimana nilai t-hitung < t-tabel yaitu $-0,346530 < 1,654808$ dan nilai signifikansi sebesar $0,7295 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, dengan demikian variabel Manajemen Laba (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Penghindaran Pajak.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama yaitu uji simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Asing, Kegiatan Usaha Operasi Luar Negeri dan Manajemen Laba secara simultan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian yang dapat diketahui dengan melihat F-statistic lebih kecil dari F tabel atau $2,052690 < 3,91$ dan nilai probabilitas F sebesar $0,002574 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, model persamaan regresi ini dapat dikatakan bahwa variabel Kepemilikan Asing, Kegiatan Usaha Operasi Luar Negeri dan Manajemen Laba secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* pada periode tahun 2020-2024.

Hasil ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil dari interaksi antara struktur kepemilikan, karakteristik operasional perusahaan lintas negara, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan manajemen. Temuan ini sejalan dengan penelitian Safira dan Setiyawati (2024), Azzahra dan Prastiani (2024), serta Dewi Astuti et al. (2023) yang membuktikan bahwa variabel-variabel internal perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.

Secara teoritis, hasil ini mendukung teori keagenan (*agency theory*), yang menjelaskan adanya konflik kepentingan antara pemerintah sebagai principal yang berupaya memaksimalkan penerimaan pajak dan perusahaan sebagai agent yang berusaha meminimalkan beban pajak guna meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kondisi ini mendorong manajemen untuk melakukan berbagai strategi pengelolaan pajak dalam batas ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua yaitu uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,129171 dimana nilai t-hitung > t-tabel yaitu $2,129171 > 1,654808$ dan nilai signifikansi sebesar $0,0353 < 0,05$. H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga Kepemilikan Asing secara parsial berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* pada periode tahun 2020-2024.

Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan saham oleh pihak asing, maka semakin tinggi kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Investor asing umumnya memiliki orientasi pada optimalisasi laba setelah pajak dan mendorong perusahaan untuk menerapkan perencanaan pajak yang efisien.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nasywa Ghina et al. (2024) serta Alianda et al. (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Zarkasih dan Maryati (2023), Maria Renata dan Ahalik (2022), serta Dewi Astuti et al. (2023) yang menemukan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan sektor industri, periode penelitian, serta karakteristik perusahaan yang diteliti.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga yaitu uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Usaha Operasi Luar Negeri berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar -2,090325 dimana nilai t-hitung < t-tabel yaitu $-2,090325 < 1,654808$ dan nilai signifikansi sebesar $0,0387 < 0,05$. H_0 diterima dan H_3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Usaha Operasi Luar Negeri secara berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* periode 2020–2024.

Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki aktivitas operasional di luar negeri tidak selalu memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam melakukan penghindaran pajak. Hal ini dapat disebabkan oleh meningkatnya pengawasan terhadap perusahaan multinasional, penerapan kebijakan perpajakan internasional seperti *tax treaty*, aturan *transfer pricing*, serta program *Base Erosion and Profit Shifting* (BEPS) yang membatasi praktik penghindaran pajak agresif.

Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian Yudawirawan et al. (2022) serta Alianda et al. (2021) yang menyatakan bahwa *foreign activity* atau *foreign operation* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Perbedaan hasil ini diduga disebabkan oleh perbedaan sektor penelitian, di mana sektor *consumer non-cyclical* memiliki tingkat kepatuhan pajak yang relatif lebih tinggi karena berhubungan langsung dengan kebutuhan pokok masyarakat dan berada di bawah pengawasan publik yang lebih ketat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat yaitu uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,346530 < 1.654808$ dan nilai signifikansi sebesar $0.7295 > 0,05$. H_0 diterima dan H_4 ditolak, sehingga Manajemen Laba tidak berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* periode 2020–2024.

Hasil ini menunjukkan bahwa praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan tidak selalu digunakan sebagai sarana untuk mengurangi beban pajak. Manajemen laba dapat dilakukan untuk tujuan pelaporan kinerja, menjaga stabilitas laba, atau memenuhi ekspektasi investor, tanpa berdampak langsung terhadap kewajiban pajak perusahaan.

Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rahmadani et al. (2020), Ramadini dan Umaimah (2023), Falbo dan Firmansyah (2021), serta Ilham dan Afridayani (2025) yang menemukan bahwa manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik sektor industri, metode pengukuran manajemen laba, serta periode penelitian yang digunakan.

Pada sektor *consumer non-cyclical*, manajemen laba cenderung lebih digunakan sebagai strategi akuntansi internal dibandingkan sebagai instrumen utama dalam praktik penghindaran pajak, mengingat tingginya pengawasan terhadap pelaporan keuangan dan kepatuhan pajak perusahaan pada sektor tersebut.

4. Kesimpulan

Secara simultan (Uji F), variabel Kepemilikan Asing, Kegiatan Usaha Operasi Luar Negeri, dan Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada penghindaran pajak. Dengan demikian, kombinasi dari struktur kepemilikan, aktivitas luar negeri, dan kebijakan laba perusahaan berperan dalam menentukan tingkat penghindaran pajak. Secara parsial (Uji t), variabel Kepemilikan Asing berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Artinya, semakin besar proporsi kepemilikan asing dalam perusahaan, maka semakin besar pula kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa investor asing memiliki strategi keuangan yang cenderung agresif dalam mengoptimalkan laba setelah pajak melalui upaya efisiensi beban pajak. Kegiatan Usaha Operasi Luar Negeri berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas luar negeri yang dimiliki perusahaan tidak selalu meningkatkan praktik penghindaran pajak. Faktor regulasi internasional, pengawasan ketat terhadap transaksi lintas negara, serta kepatuhan terhadap peraturan transfer pricing menjadi penyebab menurunnya potensi penghindaran pajak pada perusahaan yang beroperasi lintas yurisdiksi. Manajemen Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan tidak selalu diiringi dengan upaya untuk mengurangi beban pajak. Faktor kehati-hatian perusahaan, kepatuhan terhadap standar akuntansi, serta pengawasan otoritas pajak membuat ruang bagi perusahaan untuk menggunakan manajemen laba sebagai strategi penghindaran pajak menjadi terbatas. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa perilaku penghindaran pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical* lebih dipengaruhi oleh struktur kepemilikan dan kebijakan strategis perusahaan, bukan oleh praktik manipulasi laba. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan dan transparansi yang relatif baik pada sektor ini selama periode penelitian.

Referensi

1. Agustin, D., Pratama, A., & Lestari, R. (2024). Earnings Management and Tax Avoidance: Evidence From Manufacturing Companies In Indonesia. *Journal of Accounting and Taxation*, 16(2), 45–58.
2. Al Hasyim, M., Firmansyah, A., & Ardiansyah, R. (2022). Aktivitas Internasional dan Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
3. Al Hasyim, M., Nugraha, A. R., & Putra, D. S. (2023). Foreign Ownership and Tax Avoidance: The Role of Multinational Corporate Structure. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(1), 112–120.
4. Alianda, I., Andreas, A., Nasrizal, N., & Al Azhar, L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Asing, Foreign Operation dan Manajemen Laba Riil Terhadap Penghindaran Pajak. *The Journal of Taxation: Tax Center*.
5. Arbelo-Pérez, R., García-Sánchez, I. M., & Martínez-Ferrero, J. (2024). Foreign operations and corporate performance: Evidence from internationalized firms. *Journal of International Business Studies*, 55(2), 210–233.
6. Azzahra, S., & Prastiani, N. (2024). Pengaruh Manajemen Laba dan Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*.
7. Cook, K. A., McGuire, S. T., Omer, T. C., & Wang, D. (2020). Tax avoidance and Managerial Incentives. *The Accounting Review*, 95(1), 131–162.
8. Dewi Astuti, R., Hidayati, N., Putri, A. A., & Wulansari, F. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.

9. Farooque, O., Hossain, M., & Monem, R. (2007). Corporate Governance In Developing Countries: Evidence From Bangladesh. *International Review of Business Research Papers*, 3(2), 1–19.
10. Ferdiawan, Y., & Firmansyah, A. (2024). Konflik Keagenan, Manajemen Laba, dan Penghindaran Pajak Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*.
11. Firmansyah, A., Utami, W., & Pratama, A. (2021). Manajemen Laba dalam Perspektif Positive Accounting Theory. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*.
12. Ghozali, I. (2018, 2019, 2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25 (9th ed.). Semarang: *Universitas Diponegoro*.
13. Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). Analisis Multivariate: Konsep dan Aplikasi dengan Program IBM SPSS 25 (3rd ed.). Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
14. Hamid, M., Huda, N., & Rahman, F. (2020). Heteroskedasticity Testing in Panel Data Rregression: A comparison of methods. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 23(1), 55–67.
15. Ilham, M., & Afridayani, R. (2025). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*.
16. Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
17. Lestari, T., Santosa, H., & Nugroho, A. (2020). Earnings Management and Discretionary Accruals: Evidence From Indonesian Manufacturing Firms. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(2), 145–160.
18. Lestari, W., & Asmilia, N. (2024). The Influence of Deferred Tax Burden and Company Size on Earnings Management. *Journal of Community Service and Rural Development*, 1(2), 71–80.
19. Maulana, A., & Muchtar, M. (2018). Pemilihan Model Regresi Data Panel Pada Penelitian Ekonomi. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(1), 45–59.
20. Nasywa Ghina, R., Herawati, R., Hapsari, D. I., & Purwantoro, P. (2024). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Asing, dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 12–30.
21. Ojs.unud.ac.id. (2023). Kepemilikan Asing dan Pengaruhnya terhadap Corporate Governance di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Udayana*.
22. Panjaitan, R., & Mulyani, S. (2021). Pengaruh Kegiatan Usaha Luar Negeri Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Multinasional di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 145–160.
23. Prasetyo, E., Santoso, H., & Nugroho, A. (2021). Transformasi Data Pada Regresi Panel Untuk Mengatasi Masalah Asumsi Klasik. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 25(3), 211–225.
24. Putri, A. N., Handayani, S. R., & Prastiwi, A. (2024). Multinationality, Foreign Operations, and Corporate Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 21(1), 67–85.
25. Putri, A. R., & Handayani, S. (2021). Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Perpajakan*.
26. Putri, A., & Mulyani, S. (2020). Manajemen Laba dan Penghindaran Pajak: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 14(1), 55–70.
27. Riberu, Y. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 320–334.
28. Roychowdhury, S. (2006). Earnings Management Through Real Activities Manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370.
29. Safira, D. M., & Setyawati, H. (2024). Earnings Management and Tax Avoidance: Evidence From Indonesian Consumer Companies. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 26(1), 12–28.
30. Safira, D. M., & Setyawati, H. (2024). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.
31. Sufiyanti, R. (2023). Pemodelan Regresi Panel Dengan Metode Fixed Effect Cross Section Weight (FGLS) Untuk Mengatasi Masalah Normalitas. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 21(1), 34–48.
32. Sugiyono. (2019, 2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (edisi revisi). *Bandung: Alfabeta*.
33. Suranta, E., Midiastuty, P. P., & Fitriyani. (2020). Tax Avoidance dan Karakteristik Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(3), 405–417.
34. Yulfa, R., & Tarmizi, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 20(2), 87–102.
35. Zarkasih, E. N., & Maryati, M. (2023). Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Konsumen di Indonesia. *Reviu Akuntansi*, 12(1), 55–70.
36. Zarkasih, E. N., & Maryati, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, dan Kepemilikan Asing Terhadap Tax Avoidance. Ratio: *Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*.